

ANALISIS PERAN KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER DALAM PEREKONOMIAN TERBUKA INDONESIA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Mery Aminita¹, Oktavia Pusvita Sari², Agung Darmawan³, Zebron⁴, Verdi⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Merangin

*Penulis Korespondensi: meryaminita29436@gmail.com

Abstract. *Indonesia's open economy has become increasingly influenced by international trade dynamics, capital movements, exchange rate fluctuations, and various global economic shocks. Under these circumstances, fiscal and monetary policies constitute the primary instruments for maintaining economic stability and promoting national economic growth. This study aims to analyze the roles and effectiveness of fiscal and monetary policies in Indonesia's open economy through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study adopted the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines and reviewed scientific articles published between 2015 and 2026. The review process involved identification, screening, eligibility assessment, and synthesis of relevant studies. The findings reveal that fiscal policy contributes to increasing aggregate demand, encouraging investment, and accelerating economic recovery, while monetary policy plays an important role in controlling inflation, maintaining exchange rate stability, and preserving financial system stability. Furthermore, the study highlights that coordination between fiscal and monetary policies is essential for enhancing the effectiveness of economic management in an open economy. Therefore, strengthening policy coordination is necessary to address global economic challenges and achieve sustainable economic growth.*

Keywords: *fiscal policy, monetary policy, open economy, economic stability, systematic literature review.*

Abstrak. *Perekonomian terbuka menyebabkan Indonesia semakin dipengaruhi oleh dinamika perdagangan internasional, arus modal, fluktuasi nilai tukar, serta berbagai guncangan ekonomi global. Dalam kondisi tersebut, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter menjadi instrumen utama dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran serta efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode penelitian menggunakan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dengan sumber data yang diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2015–2026. Tahapan penelitian meliputi identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, dan sintesis hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kebijakan fiskal berperan dalam meningkatkan permintaan agregat, mendorong investasi, dan mempercepat pemulihan ekonomi, sedangkan kebijakan moneter berperan dalam mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mempertahankan stabilitas sistem keuangan. Selain itu, sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perekonomian terbuka Indonesia. Oleh karena itu, koordinasi kedua kebijakan tersebut perlu terus diperkuat guna menghadapi berbagai tantangan ekonomi global dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.*

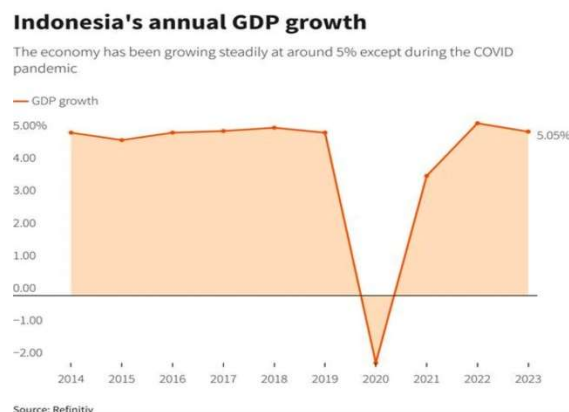
Kata Kunci: *kebijakan fiskal, kebijakan moneter, perekonomian terbuka, stabilitas ekonomi, systematic literature review.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan globalisasi ekonomi dalam beberapa dekade terakhir telah meningkatkan tingkat integrasi antarnegara melalui aktivitas perdagangan internasional, arus investasi asing, liberalisasi pasar keuangan, serta mobilitas modal yang semakin tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan perekonomian suatu negara tidak lagi dapat berdiri secara independen, melainkan saling bergantung dan saling memengaruhi satu sama lain.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, keterbukaan ekonomi memberikan berbagai peluang dalam bentuk peningkatan investasi, perluasan pasar ekspor, transfer teknologi, dan percepatan pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain, keterbukaan ekonomi juga meningkatkan kerentanan terhadap berbagai guncangan eksternal, seperti krisis keuangan global, perubahan harga komoditas dunia, volatilitas arus modal internasional, serta ketidakpastian kebijakan ekonomi negara-negara mitra (Novalina, 2019).

Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan sistem perekonomian terbuka, yang tercermin dari tingginya aktivitas perdagangan internasional dan semakin besarnya keterlibatan sektor keuangan domestik dalam pasar global. Kondisi tersebut menyebabkan stabilitas perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi dunia. Beberapa peristiwa ekonomi global, seperti krisis keuangan tahun 2008, perlambatan ekonomi dunia, pandemi COVID-19, konflik geopolitik, dan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan internasional, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, serta stabilitas sektor keuangan IndonesiaI .



Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014–2023

Sumber: Refinitiv (2024),

Berdasarkan Gambar 1, pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil pada kisaran 5% selama periode 2014–2019. Namun, pada tahun 2020 terjadi kontraksi ekonomi sebesar sekitar -2,07% akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi domestik maupun global. Selanjutnya, perekonomian Indonesia mulai mengalami pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021 dan meningkat menjadi sekitar 5,31% pada tahun 2022 sebelum kembali melambat

menjadi sekitar 5,05% pada tahun 2023. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia sebagai negara dengan sistem perekonomian terbuka sangat dipengaruhi oleh berbagai dinamika ekonomi global, sehingga diperlukan koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang efektif untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, pemerintah dan otoritas moneter memerlukan kebijakan makroekonomi yang efektif dan adaptif. Dua instrumen utama yang digunakan untuk menjaga stabilitas ekonomi adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran negara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Melalui instrumen perpajakan, subsidi, transfer pemerintah, dan belanja negara, kebijakan fiskal diharapkan mampu meningkatkan permintaan agregat, mendorong investasi, menciptakan lapangan kerja, serta mempercepat pemulihan ekonomi pada saat terjadi perlambatan ekonomi.

Sementara itu, kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas harga dan sistem keuangan melalui pengendalian jumlah uang beredar, pengaturan suku bunga kebijakan, serta stabilisasi nilai tukar rupiah. Dalam sistem perekonomian terbuka, efektivitas kebijakan moneter menjadi semakin kompleks karena dipengaruhi oleh mobilitas modal internasional, perubahan suku bunga global, dan dinamika pasar keuangan dunia. Oleh karena itu, koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan meningkatkan ketahanan ekonomi nasional (Handoko, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebijakan fiskal dan moneter memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makroekonomi Indonesia. Namun demikian, hasil penelitian yang ada masih menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menyatakan bahwa kebijakan fiskal lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan belanja pemerintah dan investasi publik, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa kebijakan moneter memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menjaga stabilitas inflasi dan nilai tukar. Selain itu, beberapa penelitian juga menekankan pentingnya sinergi kedua kebijakan tersebut dalam menghadapi berbagai guncangan eksternal dan ketidakpastian ekonomi global.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang memerlukan kajian lebih mendalam melalui pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Hingga saat ini, studi yang secara khusus mengintegrasikan berbagai temuan penelitian mengenai peran kebijakan fiskal dan moneter dalam konteks perekonomian terbuka Indonesia masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian literatur sistematis untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian, memetakan metode yang digunakan, serta mensintesis berbagai temuan empiris terkait efektivitas kedua kebijakan tersebut (Supriani et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi ilmiah, metode penelitian yang digunakan, serta mengkaji peran dan efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian ekonomi makro dan ekonomi internasional, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan otoritas moneter dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan (Sari et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Metode SLR dipilih karena mampu memberikan kajian yang sistematis, terstruktur, transparan, dan komprehensif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai peran kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengumpulkan literatur yang relevan, tetapi juga menganalisis pola, perkembangan, serta kesenjangan penelitian yang masih terdapat dalam studi sebelumnya (Khoerunnisa et al., 2022).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai database ilmiah, yaitu Google Scholar, Garuda, SINTA, serta jurnal nasional dan internasional bereputasi yang terindeks. Artikel yang digunakan merupakan publikasi ilmiah yang diterbitkan pada periode tahun 2015–2026. Pemilihan rentang waktu tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran penelitian yang lebih aktual mengenai dinamika kebijakan fiskal dan moneter,

terutama setelah terjadinya berbagai peristiwa ekonomi global, seperti perlambatan ekonomi dunia, pandemi COVID-19, krisis energi, dan peningkatan ketidakpastian geopolitik internasional.

Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020. Pencarian artikel dilakukan pada database Google Scholar, Garuda, SINTA, serta jurnal nasional dan internasional bereputasi menggunakan kombinasi kata kunci "kebijakan fiskal Indonesia", "kebijakan moneter Indonesia", "perekonomian terbuka Indonesia", "fiscal policy", "monetary policy", "economic growth", dan "open economy" dengan operator Boolean (AND dan OR). Artikel yang diperoleh kemudian dikelola untuk menghilangkan duplikasi sebelum dilakukan proses seleksi.

Tahap identifikasi menghasilkan sebanyak 245 artikel. Setelah dilakukan penghapusan artikel duplikat sebanyak 37 artikel, tersisa 208 artikel yang selanjutnya diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Pada tahap screening, sebanyak 150 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus penelitian atau tidak memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, sebanyak 58 artikel dinilai kelayakannya melalui penelaahan teks lengkap (full-text assessment). Pada tahap ini, sebanyak 26 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria kelayakan, seperti tidak membahas konteks Indonesia, metode penelitian yang tidak relevan, atau artikel tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap. Dengan demikian, sebanyak 32 artikel memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai sumber utama dalam proses sintesis literatur.

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel tahun 2015–2026	Artikel sebelum 2015
Membahas kebijakan fiskal atau moneter Indonesia	Tidak membahas Indonesia
Artikel full text	Artikel tidak tersedia penuh
Jurnal nasional/internasional bereputasi	Prosiding, skripsi, blog

a. Research Question (Pertanyaan Penelitian)

Berikut adalah Research Question (pertanyaan penelitian) yang telah ditentukan pada penelitian ini:

Tabel 1. Research Question (RQ)

RQ	<i>Research Question</i> (RQ)	<i>Motivation</i>
RQ 1	Bagaimanakah jumlah dan perkembangan publikasi ilmiah yang membahas peran kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia?	Mengidentifikasi jumlah, tren, dan perkembangan penelitian mengenai kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia.
RQ 2	Apa metode dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian mengenai kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia?	Mengidentifikasi metode penelitian dan teknik analisis yang dominan digunakan dalam studi sebelumnya.
RQ 3	Apa saja indikator atau variabel ekonomi yang digunakan untuk mengukur efektivitas kebijakan fiskal dan moneter.	Mengidentifikasi indikator ekonomi yang digunakan untuk menilai efektivitas kebijakan fiskal dan moneter, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, investasi, dan jumlah uang beredar.
RQ 4	Bagaimana peran kebijakan fiskal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas perekonomian terbuka Indonesia?	Mengidentifikasi kontribusi kebijakan fiskal melalui instrumen perpajakan, belanja pemerintah, subsidi, dan transfer fiskal terhadap perekonomian nasional.
RQ 5	Bagaimana peran kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga, nilai tukar, dan sistem keuangan Indonesia?	Mengidentifikasi efektivitas kebijakan moneter dalam mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mendukung stabilitas sistem keuangan.
RQ 6	Bagaimana bentuk sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter dalam menghadapi guncangan ekonomi global pada perekonomian terbuka Indonesia?	Mengidentifikasi pentingnya koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional terhadap berbagai risiko eksternal.

RQ 7	Apa saja kesenjangan penelitian (research gap) dan rekomendasi penelitian selanjutnya terkait kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia?	Mengidentifikasi keterbatasan penelitian terdahulu dan memberikan arah penelitian yang dapat dikembangkan pada masa mendatang.
------	--	--

Sumber : Latifah (2020)

Berdasarkan Tabel 1, pertanyaan penelitian (Research Questions) disusun untuk memberikan arah dan batasan dalam proses kajian literatur secara sistematis. Setiap pertanyaan penelitian dirancang untuk mengidentifikasi perkembangan publikasi, metode penelitian yang digunakan, indikator ekonomi yang dianalisis, serta berbagai temuan empiris mengenai peran kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia.

Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif melalui teknik content analysis dan narrative synthesis. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan artikel berdasarkan tahun publikasi, metode penelitian, variabel yang digunakan, serta temuan mengenai efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia.

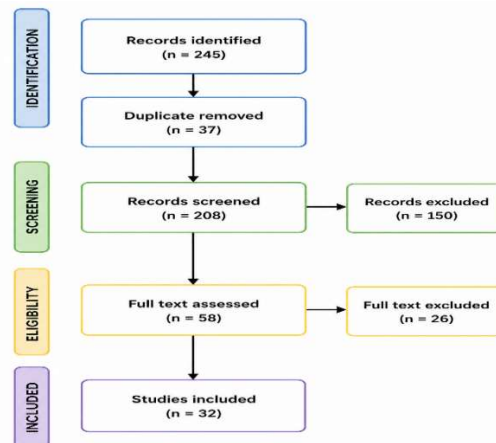
Melalui pertanyaan penelitian tersebut, studi ini tidak hanya berfokus pada pemetaan tren penelitian yang telah dilakukan, tetapi juga menganalisis efektivitas masing-masing kebijakan dalam menjaga stabilitas makroekonomi, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengendalikan inflasi, serta menghadapi berbagai guncangan ekonomi global. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi bentuk koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter yang dianggap penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.

Hasil dari analisis berdasarkan Research Questions tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses sintesis literatur untuk menemukan pola penelitian, kesenjangan penelitian (research gap), serta rekomendasi bagi pengembangan penelitian dan perumusan kebijakan ekonomi di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis maupun praktis dalam pengembangan kajian ekonomi makro dan ekonomi internasional, khususnya terkait pengelolaan perekonomian terbuka di Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Literatur Berdasarkan PRISMA

Proses identifikasi literatur dilakukan melalui pencarian artikel pada database Google Scholar, Garuda, SINTA, serta jurnal nasional dan internasional bereputasi menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Pada tahap awal diperoleh sebanyak 245 artikel yang relevan dengan topik penelitian.



Gambar 2. Diagram Alur Prisma

Keterangan Diagram PRISMA

Berdasarkan diagram PRISMA, proses seleksi literatur dilakukan secara bertahap untuk memperoleh artikel yang memiliki kualitas dan relevansi tinggi terhadap tujuan penelitian. Dari total 245 artikel yang berhasil diidentifikasi melalui berbagai database ilmiah, sebanyak 37 artikel dihapus karena merupakan data duplikat. Selanjutnya, 208 artikel diseleksi berdasarkan judul dan abstrak, sehingga 150 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Sebanyak 58 artikel kemudian dianalisis secara menyeluruh melalui penelaahan teks lengkap (full-text review). Pada tahap ini, 26 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi, seperti tidak membahas kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia, metode penelitian yang kurang relevan, atau teks lengkap tidak tersedia. Akhirnya, sebanyak 32 artikel dipilih dan digunakan sebagai dasar dalam proses sintesis Systematic Literature Review.

Diagram tersebut menunjukkan proses seleksi artikel atau literatur yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Identification (Identifikasi)

- Ditemukan sebanyak 245 artikel dari hasil pencarian database.

- Sebanyak 37 artikel duplikat dihapus karena muncul lebih dari satu kali.

2. Screening (Penyaringan)

- Setelah duplikasi dihapus, tersisa 208 artikel untuk disaring berdasarkan judul dan abstrak.
- Sebanyak 150 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan topik, tujuan penelitian, atau kriteria inklusi.

3. Eligibility (Kelayakan)

- Sebanyak 58 artikel memenuhi syarat untuk ditelaah secara penuh (full-text review).
- Dari jumlah tersebut, 26 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria kelayakan, seperti tidak tersedianya teks lengkap, metode penelitian yang tidak sesuai, atau data yang tidak relevan.

4. Included (Artikel Terpilih)

- Setelah seluruh proses seleksi dilakukan, diperoleh 32 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan dalam kajian literatur atau systematic literature review.

Tabel 2. Ringkasan Detail

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Tahun Publikasi	2015–2017	2	6,25
		2018–2020	5	15,63
		2021–2023	8	25,00
		2024–2026	17	53,12
		Total	32	100
2	Metode Penelitian	Kuantitatif	22	68,75
		Kualitatif	6	18,75
		Systematic Literature Review (SLR)	4	12,50
		Total	32	100
3	Teknik Analisis	VAR/VECM	8	25,00
		ARDL/ECM	6	18,75

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah Artikel	Persentase (%)
		OLS/Regresi	7	21,88
		Analisis Deskriptif	7	21,88
		Content Analysis/Narrative Review	4	12,50
	Total		32	100
4	Fokus Kajian	Kebijakan Fiskal	10	31,25
		Kebijakan Moneter	9	28,13
		Fiskal dan Moneter	13	40,62
	Total		32	100
5	Indikator yang Dikaji	Pertumbuhan Ekonomi	25	78,13
		Inflasi	21	65,63
		Nilai Tukar	18	56,25
		Investasi	15	46,88
		Jumlah Uang Beredar	13	40,63
		Suku Bunga	14	43,75

Berdasarkan Tabel 2, karakteristik artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa publikasi penelitian mengenai kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada periode 2024–2026. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis seperti VAR, VECM, ARDL, ECM, dan OLS. Dari sisi fokus kajian, penelitian yang membahas integrasi kebijakan fiskal dan moneter lebih banyak dibandingkan penelitian yang hanya membahas salah satu kebijakan. Selain itu, indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur efektivitas kebijakan adalah pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, investasi, jumlah uang beredar, dan suku bunga. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian terdahulu masih berfokus pada analisis stabilitas

makroekonomi dan efektivitas kebijakan dalam menghadapi dinamika perekonomian terbuka Indonesia.

Perkembangan Publikasi Penelitian (RQ1)

Berdasarkan hasil kajian literatur, jumlah penelitian mengenai kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah publikasi terutama terjadi pada periode 2020–2025 seiring dengan munculnya berbagai isu ekonomi global seperti pandemi COVID-19, inflasi global, kenaikan suku bunga internasional, dan ketidakstabilan geopolitik (Fazli Aminudin, Muhammad Iqbal Ansyari, Luqman Luqman, 2025).

Peningkatan publikasi tersebut menunjukkan tingginya perhatian akademisi terhadap efektivitas kebijakan makroekonomi dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia sebagai negara dengan sistem perekonomian terbuka.

Metode dan Teknik Analisis yang Digunakan (RQ2)

Hasil sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang paling banyak digunakan antara lain Vector Error Correction Model (VECM), Vector Autoregression (VAR), Error Correction Model (ECM), Ordinary Least Square (OLS), dan Autoregressive Distributed Lag (ARDL).

Selain pendekatan kuantitatif, beberapa penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis implementasi kebijakan fiskal dan moneter serta dampaknya terhadap stabilitas ekonomi nasional. Dominasi metode kuantitatif menunjukkan bahwa penelitian terkait kebijakan makroekonomi masih berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel ekonomi secara empiris.

Indikator Pengukuran Efektivitas Kebijakan (RQ3)

Berdasarkan hasil kajian, indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur efektivitas kebijakan fiskal dan moneter meliputi pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, investasi, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, dan neraca perdagangan.

Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur keberhasilan kebijakan fiskal dalam mendorong aktivitas ekonomi. Sementara itu, inflasi dan nilai tukar lebih banyak digunakan untuk mengukur efektivitas kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas makroekonomi.

Selain itu, beberapa penelitian juga menggunakan indikator tambahan seperti tingkat pengangguran, cadangan devisa, dan indeks stabilitas sistem keuangan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perekonomian Indonesia.

Peran Kebijakan Fiskal dalam Perekonomian Terbuka Indonesia (RQ4)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan fiskal memiliki peran penting dalam meningkatkan permintaan agregat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi dampak guncangan eksternal.

Instrumen fiskal seperti peningkatan belanja pemerintah, pemberian subsidi, insentif perpajakan, dan program bantuan sosial terbukti mampu meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong investasi. Pada masa pandemi COVID-19, stimulus fiskal yang diberikan pemerintah melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) berkontribusi terhadap percepatan pemulihan ekonomi Indonesia.

Namun demikian, efektivitas kebijakan fiskal juga dipengaruhi oleh kapasitas anggaran pemerintah, tingkat defisit fiskal, serta kondisi perekonomian global.

Peran Kebijakan Moneter dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi (RQ5)

Kebijakan moneter memiliki peran penting dalam mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, serta mempertahankan stabilitas sistem keuangan nasional.

Bank Indonesia menggunakan berbagai instrumen moneter, seperti penyesuaian BI-7 Day Reverse Repo Rate, operasi pasar terbuka, serta kebijakan makroprudensial untuk mengendalikan jumlah uang beredar dan menjaga stabilitas sektor keuangan.

Dalam perekonomian terbuka, efektivitas kebijakan moneter sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, terutama perubahan suku bunga internasional, arus modal asing, dan volatilitas nilai tukar. Oleh karena itu, kebijakan moneter harus dilaksanakan secara fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kondisi eksternal (Kartika, 2024).

Sinergi Kebijakan Fiskal dan Moneter (RQ6)

Hasil sintesis menunjukkan bahwa koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Sinergi kedua kebijakan tersebut terbukti efektif dalam menghadapi berbagai guncangan ekonomi, terutama pada masa pandemi COVID-19. Kebijakan fiskal berperan dalam mendorong pemulihan ekonomi melalui peningkatan belanja pemerintah, sedangkan kebijakan moneter mendukung stabilitas pasar keuangan melalui pelonggaran

likuiditas dan pengendalian inflasi. Koordinasi yang baik antara pemerintah dan Bank Indonesia dapat meningkatkan efektivitas kebijakan makroekonomi, mengurangi ketidakpastian pasar, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional terhadap berbagai risiko (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024)

Research Gap dan Agenda Penelitian Selanjutnya (RQ7)

Berdasarkan hasil kajian, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Pertama, sebagian besar penelitian masih menganalisis kebijakan fiskal dan moneter secara terpisah sehingga penelitian yang mengkaji sinergi kedua kebijakan masih relatif terbatas.

Kedua, penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga diperlukan pengembangan penelitian dengan pendekatan mixed methods untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Ketiga, masih terbatas penelitian yang mengkaji efektivitas kebijakan fiskal dan moneter pasca-pandemi COVID-19 serta dampak ketidakpastian geopolitik global terhadap perekonomian terbuka Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor global, transformasi digital, transisi energi, dan perubahan struktur perekonomian internasional (Firdaus et al., 2025)..

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 32 artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai peran kebijakan fiskal dan moneter dalam perekonomian terbuka Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan, terutama setelah terjadinya pandemi COVID-19 dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis seperti VAR, VECM, ARDL, ECM, dan OLS untuk menganalisis hubungan antara instrumen kebijakan makroekonomi dan indikator perekonomian.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kebijakan fiskal memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan belanja pemerintah, pemberian

insentif perpajakan, subsidi, serta program stimulus ekonomi. Kebijakan tersebut terbukti mampu meningkatkan permintaan agregat, mempercepat pemulihan ekonomi, dan mengurangi dampak berbagai guncangan eksternal terhadap perekonomian nasional.

Di sisi lain, kebijakan moneter berperan dalam menjaga stabilitas inflasi, mengendalikan jumlah uang beredar, mempertahankan stabilitas nilai tukar rupiah, serta menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. Efektivitas kebijakan moneter dalam perekonomian terbuka sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, terutama perubahan suku bunga internasional, arus modal asing, dan volatilitas pasar keuangan dunia.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perekonomian terbuka Indonesia. Koordinasi yang baik antara pemerintah dan Bank Indonesia mampu memperkuat ketahanan ekonomi nasional, menjaga stabilitas makroekonomi, serta mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah berbagai tantangan global.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah dan otoritas moneter perlu terus memperkuat koordinasi kebijakan fiskal dan moneter agar respons terhadap berbagai guncangan ekonomi global dapat dilakukan secara lebih efektif dan terintegrasi. Kebijakan fiskal yang ekspansif perlu diimbangi dengan kebijakan moneter yang adaptif guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makroekonomi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai interaksi kebijakan fiskal dan moneter dengan memasukkan variabel-variabel baru, seperti digitalisasi ekonomi, transisi energi, ketahanan sektor keuangan, serta dampak ketidakpastian geopolitik global terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau metode analisis yang lebih komprehensif sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas kebijakan ekonomi dalam sistem perekonomian terbuka.

DAFTAR REFERENSI

- Bank Indonesia. (2024). Kajian Stabilitas Keuangan No. 42. Bank Indonesia.
Bank Indonesia. (2024). Laporan Perekonomian Indonesia 2024. Bank Indonesia.
Boediono. (2018). Ekonomi Makro (Edisi Revisi). BPFE.

- Davoodi, H. R., Montiel, P. J., & TerMartirosyan, A. Macroeconomic inclusive growth. stability (2021). And
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2018). Macroeconomics (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Fazli Aminudin, Muhammad Iqbal Ansyari, Luqman Luqman, D. S. A. (2025). Jurnal Inovasi Manajemen dan Akuntansi Berkelanjutan. "Jurnal Inovasi Manajemen Dan Akuntansi Berkelanjutan," 6(2), 19–31.
- Firdaus, F., Wati, E., & Amalia, P. (2025). Analisis Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter dalam Mengendalikan Inflasi dan Stabilitas Ekonomi. *Journal of Economics Development Research*, 1(3), 91–101. <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i3.144>
- Gita, A., Putri, S., Nur Maulidya, D., & Irfan, M. (2024). Teori kebijakan moneter. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 01(04), 915–918.
- Gunawan, C. I. (2024). *Ekonomi Makro. Book of Open Source (BOS)*, 1–132.
- Handoko, O. (2023). Relevansi Pemikiran Yahya bin Umar terhadap Kebijakan Ekonomi Modern. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 12–20.
- International Monetary Fund. (2024). *World Economic Outlook: Steady but Slow*. International Monetary Fund.
- Kartika, R. (2024). Peran Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Perekonomian Indonesia Dari Hambatan Dan Upaya Penanggulangannya. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(1), 158–170. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v4i1.146>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *APBN Kita: Kinerja dan Fakta*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Khoerunnisa, U., Sari, Y. P., & Kartika, D. (2022). Systematic Literature Review (Slr) Tentang Kinerja Systematic Literature Review (Slr) About Performance. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 27–38.
- Mankiw, N. G. (2021). *Macroeconomics* (10th ed.). Worth Publishers.
- Mishkin, F. S. (2022). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (13th ed.). Pearson.
- Mujasmara, F. D., Panggabean, R. T. T., Muliana, R. S., Nugrahadi, E. W., & Rinaldi, M. (2023). Peran kebijakan fiskal terhadap perekonomian di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 29862997.
- Mutiara, A., Siregar, I. S., Chairani, M., Februari 2026 Nur, L. M., Afriyanti, Y., & Nadilla, T. (2024). Peran kebijakan fiskal dalam mendukung stabilitas ekonomi makro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 212–226.
- Nopirin. (2019). *Ekonomi Moneter (Edisi Revisi)*. BPFE.
- Novalina, A. (2019). Efek Simultanitas Kebijakan Moneter Terhadap Perubahan Ekonomi Makro Negara Civi. *JEpa*, 4(2), 37–48. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/588>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *OECD Economic Outlook*. OECD Publishing.
- Ramadhani, N., Sthela Oktaviany, A., & Arkaan Satria Utama, M. (2024). Peran pemerintah menstabilkan inflasi dengan kebijakan moneter dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(2), 186–195. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosain.s.v4i2.1171>
- Raysharie, P. I., & Alviandi, D. (2024). Pengaruh kebijakan fiskal dan moneter terhadap pertumbuhan

- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). No Title 濟無No Title No Title No Title. 2(September), 306–312.
- ristina, K., Juliprijanto, W., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(2), 403–414.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2019). *Economics* (20th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, F. M., Astuti, A., Zamanda, D., Restu, F. P., & Fadilla, A. (2024). Kebijakan Fiskal dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(4), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jeae.v1i4.231>
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). PT RajaGrafindo Persada.
- Supriani, Y., Oktaviyanthi, R., & Suherman. (2024). *Jurnal sosial dan sains. Academia.Edu*, 4, 68–75. <https://www.academia.edu/download/117627859/1444.pdf>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic Development* (13th ed.). Pearson.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009.
- World Bank. (2024). *Indonesia Economic Prospects: Strengthening Resilience*. World Bank.